

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK VIRTUAL
MELALUI *WHATSAPP GROUP* DI ERA *NEW NORMAL*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS
3 SMP AL IRSYAD KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUHAMMAD IQBAL
NIM. 2041116099

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK VIRTUAL
MELALUI *WHATSAPP GROUP* DI ERA *NEW NORMAL*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS
3 SMP AL IRSYAD KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUHAMMAD IOBAL
NIM. 2041116099

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD IQBAL
NIM : 2041116099
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan “**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK VIRTUAL MELALUI *WHATSAPP GROUP* DI ERA *NEW NORMAL* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 SMP AL IRSYAD KOTA PEKALONGAN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 23 Mei 2022

Yang Menyatakan,



MUHAMMAD IQBAL
NIM. 2041116099

NOTA PEMBIMBING

Nadhifathuz Zulfa, M.Pd

Jalan Sumatera Gang 1A No 04 RT 02 RW 02 Pekalongan

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. MUHAMMAD IQBAL

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD IQBAL

NIM : 2041116099

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK VIRTUAL MELALUI WHATSAPP GROUP DI ERA NEW NORMAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 SMP AL IRSYAD KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Mei 2022
Pembimbing,



Nadhifathuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD IQBAL**
NIM : **2041116099**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK VIRTUAL MELALUI *WHATSAPP GROUP* DI ERA *NEW NORMAL* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 SMP AL IRSYAD KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Senin, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhri, M.S.I
NIP. 19770123 200312 1 001

Penguji II

Cintami Farmawati, M. Psi
NIP. 19860815 201903 2 009

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M. Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	ي= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, sayapersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT karena atas kehendak-Nya saya mampu menjalani proses ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nasruddin dan Ibu Mujtahidah yang sudah untuk segala yang telah Bapak dan Ibu berikan.
3. Kakak-kakakku Mbak Fairyl Jannah, Mbak Aulia yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh hingga tugas akhir ini terselesaikan.
4. Adik-adikku Arif dan Nailah selalu memberikan semangat dan dukungan penuh hingga tugas akhir ini terselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
6. Ibu Nadhifatuz Zulfa M.Pd yang telah menjadi dosen pembimbing skripsi saya.
7. Bapak Haryanto M.S.I yang telah menjadi dosen pembimbing akademik selama saya kuliah.
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya dosen dan staff jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
9. Kawan-kawan seperjuangan, mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan tahun 2016.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil”

ABSTRAK

Iqbal, Muhammad. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Virtual Melalui Whatsapp Group di Era New Normal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata Kunci: Minat Belajar Siswa, Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Virtual.

Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah solusi pendidikan kala pada masa New Normal. Pasalnya guna untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Siswa kelas 3 di SMP Al Irsyad Kota Pekalongan memiliki minat belajar yang sangat menurun, siswa kelas 3 ini merupakan siswa yang selalu tidak ada ketertarikan kepada suatu mata pelajaran pada saat pembelajaran jarak jauh. Berkaitan dalam hali ini upaya sekolah dalam mengatasi tersebut ialah dengan melakukan pelaksanaan bimbingan kelompok virtual. Peran guru BK ini diharapkan mampu mengatasi minat belajar siswa kelas 3 yang menurun menjadikan minat belajar yang meningkat lagi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi minat belajar siswa kelas 3 di Era New Normal. (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok virtual melalui whatsapp group di era new normal untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Miles and Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang menggunakan Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok virtual pada siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan yakni: pertama, sebelum dilakukannya bimbingan kelompok virtual oleh guru BK kondisi minat belajar siswa kelas 3 sangatlah menurun. Setelah dilakukannya pelaksanaan bimbingan kelompok virtual kondisi minat belajar siswa kelas 3 menjadi baik. Kedua, Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Virtual Kelas 3 SMP Al Isyad Kota Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karuniaNya sehingga penulis bisa menyelesaikannya skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Virtual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan”. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, doa dan dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku ketua jurusan bimbingan dan penyuluhan islam IAIN Pekalongan yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
5. Bapak Haryanto, M.S.I, selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.

6. Bapak Abdul Aziz S.Kom, selaku Kepala Sekolah SMP Al Irsyad Kota Pekalongan yang telah memberi izin kepada saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi yang saya susun.
7. Ibu Zayiroh S.Pd , selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam memberikan data dalam penelitian ini.
8. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan yang saya banggakan.
9. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 23 Maret 2022



MUHAMMAD IQBAL
NIM. 2041116099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Analisis Teoritis	5
2. Penelitian yang Relevan	8
3. Kerangka Berpikir	10
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
2. Teknik Pengumpulan Data.....	11
3. Subjek dan Objek Penelitian	13
4. Teknik Analisis Data	14
G. Setting Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar	18
1. Pengertian Minat Belajar	18
2. Konsep Minat Belajar	20
3. Indikator Minat Belajar	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	22
5. Cara Meningkatkan Minat Belajar	23
B. Bimbingan Kelompok Virtual	25
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Virtual	25
2. Tujuan Bimbingan Kelompok Virtual	30
3. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok Virtual	32
4. Teknik Bimbingan Kelompok Virtual	35

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK VIRTUAL MELALUI *WHATSAPP GROUP* DI ERA *NEW NORMAL* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 SMP AL IRSYAD KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP Al Irsyad Kota Pekalongan	39
B. Kondisi Minat Belajar Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan	45
1. Kondisi Minat Belajar Siswa Sebelum Bimbingan Kelompok Virtual	45
2. Kondisi Minat Belajar Siswa Setelah Bimbingan Kelompok Virtual	54
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Virtual	60

BAB IV Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Virtual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan

A. Analisis Kondisi Minat Belajar Siswa Kelas 3 Pada Pembelajaran Jarak Jauh	66
---	----

1. Analisis Kondisi Minat Belajar Siswa Kelas 3 Sebelum Mengikuti Bimbingan Kelompok Virtual	67
2. Analisis Kondisi Minat Belajar Siswa Kelas 3 Setelah Mengikuti Bimbingan Kelompok Virtual	72
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Virtual di SMP Al Irsyad Kota Pekalongan	78
1. Analisis Tahap Pembentukan Bimbingan Kelompok Virtual	79
2. Analisis Tahap Peralihan Bimbingan Kelompok Virtual	79
3. Analisis Tahap Kegiatan Bimbingan Kelompok Virtual	79
4. Analisis Tahap Penutup Bimbingan Kelompok Virtual	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Dokumentasi
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
5. Surat Persetujuan Hasil Seminar Proposal
6. Permohonan Ijin Memperoleh Data
7. Surat Keterangan *Similarity Checking*
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi minat belajar siswa secara umum adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, fokus, perhatian, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan siswa terhadap suatu mata pelajaran yang ada di sekolah. Minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor penentu suksesnya pembelajaran karena ia merupakan landasan penting dalam kegiatan tersebut. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memperoleh prestasi yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah akan memperoleh prestasi yang rendah.¹

Covid-19 (*Corona Virus Disease* 2019) mulai muncul pada tahun 2019 tepatnya tanggal 1 Desember 2019 di Wuhan Cina. Wabah ini mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020.² Banyak dampak yang muncul

¹ Lestari dan Mokhammad, *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani* (Jurnal Pemberdayaan Sekolah Dasar, Vol 4 Tahun 2013, hlm. 14

² RSUD Pagar Alam, *Hari Ini Tepat Satu Tahun Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. <http://www.rsud.waykanankab.go.id/detailpost/hari-ini-tepat-satu-tahun-pandemi-covid-19-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2022.

akibat keberadaan virus ini di Indonesia. Salah satunya pada sektor pendidikan. Berbagai kebijakan muncul demi menunjang penyelenggaraan pendidikan dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Di antara kebijakannya adalah pemberlakuan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh, yang bisa diakses kegiatannya dari rumah siswa masing-masing, dengan tujuan agar siswa tetap aman dari penyebaran covid-19 dan bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Namun banyak problem muncul dari pemberlakuan kebijakan ini. Di antaranya kendalanya adalah kurangnya fasilitas hp siswa, sinyal internet, tugas-tugas yang menumpuk banyak, siswa tidak memahami pembelajaran secara daring, tidak adanya pengawasan dari guru dan orang tua dikarenakan orang tua bekerja. Hal ini ternyata berdampak pada penurunan minat belajar siswa. Siswa yang awalnya bersungguh-sungguh dalam belajar, aktif dalam pembelajaran, senang dan tertarik dalam belajar, kini tidak lagi antusias dalam pembelajaran. Pemahaman yang kurang maksimal dalam pembelajaran akan mengakibatkan penguasaan materi yang kurang baik dan prestasi belajar yang menurun.

Selain hambatan pada pemanfaatan teknologinya, juga pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini mempunyai permasalahan yang menyebabkan tingkat nilai rapot siswa rendah, hal ini karena adanya siswa yang malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, menurut siswa alasan mengapa siswa nilai rapotnya rendah karena guru

juga terlalu banyak memberikan tugas yang mengakibatkan siswa tersebut kesulitan dalam mengerjakan tugasnya yang diberikan oleh guru tersebut.

Beberapa cara dilakukan untuk meningkatkan kembali minat belajar siswa, diantaranya guru BK mengadakan layanan bimbingan kelompok. Namun pada tahun 2020, kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun layanan bimbingan kelompok, belum bisa dilakukan secara tatap muka langsung. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok diadakan secara daring atau virtual, dengan media *whatsapp group*. *Whatsapp group* (WAG) digunakan dengan pertimbangan bahwa WAG dianggap cara yang termurah, terjangkau oleh siswa karena hampir semua memiliki *whatsapp*. Jika siswa tersebut tidak memiliki hp, maka ada no.*whatsapp* dari orang tuanya yang bisa digunakan.

Bimbingan kelompok virtual di SMP Al Irsyad ini menggunakan aplikasi *whatsapp group*, dimana layanan tersebut termasuk program tahunan dari guru BK. Pada pelaksanaannya sesuai dengan asas-asas kerahasiaan dan menjunjung tinggi nilai keterbukaan dari tiap anggotanya. Selain itu upaya tindak lanjut dari layanan bimbingan kelompok virtual tersebut adalah melakukan konseling individu dengan cara menggunakan *whatsapp* pada *personal chatting* antara guru BK dengan Siswa yang mempunyai permasalahan yang tidak bisa diselesaikan pada layanan bimbingan kelompok virtual tersebut. Tentunya ketika melakukan home visit sesuai dengan protokol kesehatan.³

³ Zahiroh, Guru Bimbingan dan Konseling, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8 Juli 2021

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Virtual Melalui *Whatsapp Group* di Era New Normal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan ditemukan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi minat belajar siswa kelas 3 di Era New Normal?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok virtual melalui *whatsapp group* di Era New Normal untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi minat belajar siswa kelas 3 pada masa New Normal.
2. Mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok virtual pada aplikasi *whatsapp group* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dihasilkan pada penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, menambah wawasan baru tentang hasil pelaksanaan bimbingan kelompok virtual melalui *whatsapp group* di Era New

Normal untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan.

- b. Bagi sekolah, dapat menjadi usulan program BK tahunan terutama pada layanan bimbingan kelompok virtual.
- c. Bagi masyarakat, dapat menjadi sebuah edukasi secara literasi tentang pemanfaatan teknologi berupa aplikasi whatsapp sebagai salah satu inovasi dalam BK.

2. Manfaat Praksis

- a. Bagi siswa, diharapkan setelah penelitian ini selesai siswa untuk lebih giat dalam belajar.
- b. Bagi konselor, pada momen penelitian ini maka penulis berharap konselor mampu mengoptimalkan sebuah teknologi yang sebagai penunjang dalam memberikan sebuah layanan bimbingan, terutama bimbingan kelompok virtual.
- c. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat memfasilitasi sebuah rancangan layanan bimbingan yang telah dibuat oleh konselor, terutama rancangan pelaksanaan bimbingan kelompok virtual.
- d. Bagi penulis, sebagai momentum mengimplementasikan sebuah teori yang didapatkan sewaktu kuliah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa referensi dan buku yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan

penelitian, dimana isi penelitian tersebut erat kaitannya dengan penelitian ini. Berikut analisis teoritis yang digunakan penulis:

a. Bimbingan Kelompok Virtual

Bimbingan Kelompok virtual adalah suatu teknik bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang dilakukan oleh seorang pemimpin kelompok (konselor) melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah perkembangan masalah-masalah yang dihadapi anggota kelompok (peserta didik) yang pada dasarnya dilakukan secara tidak langsung atau tidak tatap muka antara konselor dengan peserta didiknya.⁴

Bimbingan kelompok virtual juga dilaksanakan sebagaimana bimbingan kelompok pada umumnya. Ada pemimpin kelompok (guru pembimbing), dan ada anggota kelompok yang berjumlah maksimal 15 orang.⁵

Jadi bimbingan kelompok virtual mengacu pada proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui sebuah kelompok yang dimana kelompok tersebut terdiri dari pemimpin kelompok dan anggota kelompok yang pada saat melakukan bimbingan kelompok dilakukan secara virtual atau *online*.⁶

Bimbingan kelompok virtual merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling atau sering disebut *cyber*

⁴ Kurnanto, Bimbingan Kelompok Virtual, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 7-8

⁵ Lubis, dan Hasnida, Bimbingan Kelompok Virtual, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 198.

⁶ Pranoto dan Atieka, Layanan Bimbingan Kelompok Mahasiswa Prodi BK Menggunakan Media ICT Basis Sosial Media (Jurnal Mikrotik, Vol 1 Tahun 2017, hlm. 14

counseling dan pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap-tahap dalam bimbingan kelompok virtual adalah sebagai berikut.⁷

- a) Tahap Pembentukan.
 - b) Tahap Peralihan.
 - c) Tahap Kegiatan, dan
 - d) Tahap Penutup.
- b. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, fokus, perhatian, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan siswa terhadap suatu mata pelajaran yang ada di sekolah. Minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi siswa.

Menurut Hidayat minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran.⁸

Minat belajar merupakan sifat yang penting untuk dimiliki oleh siswa, minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita, misalnya orang yang menaruh minat matematika akan bercita-cita

⁷ Kurnanto, *Op.cit*, hlm. 170-171

⁸ Hidayat, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 66

menjadi ahli matematika, yang hebat, atau menjadi orang yang ahli dalam bidang matematika, 2) minat dapat berfungsi sebagai pendorong yang kuat, siswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika, 3) prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, siswa yang berminat pada matematika akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika, 4) minat menimbulkan kepuasan, siswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya.

Indikator dari minat belajar adalah 1) Persaan Senang Terhadap Pembelajaran, 2) Pemusatan Perhatian Terhadap Pembelajaran, 3) Kemauan Untuk Belajar, 4) Aktif dalam Pembelajaran, 5) Upaya Merealisasikan Keinginan Untuk Belajar.

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk telaah pustaka. Penelitian pertama yaitu, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP PAB 2 HELVITA*, skripsi karya Rifdha.R pada tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang perlunya suatu bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat belajar siswa yang ada dalam dirinya. Dalam hasil penelitian ini menemukan bahwa pada

pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa yang mulai menurun.⁹

Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan pada perbedaannya terletak pada pelaksanaannya penelitian tersebut menggunakan secara luring atau tatap muka dan terfokus pada hasil dari pada angket.

Kemudian penelitian jurnal karya Yohanes Eka Puspita dan Tritjahjo Danny Soesilo yang berjudul *Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IX Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMP Kristen 1 Salatiga* Program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2019. Dalam hasil penelitian tersebut bahwa pada layanan bimbingan kelompok bisa menjadi alternatif dalam meningkatkan minat belajar siswa.¹⁰

Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji tentang bimbingan kelompok sebagai layanan alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan dalam perbedaan penelitian tersebut terletak pada memanfaatkan media dalam pelaksanaan penelitian.

Dan skripsi dari Miftakhul Janah yang berjudul *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII SMA N 7 Bandar Lampung* Fakultas

⁹ Rifdha.R, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Belajar Siswa SMP PAB 2 HELVITA*, Medan, Skripsi S-1, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017), hlm .ix.

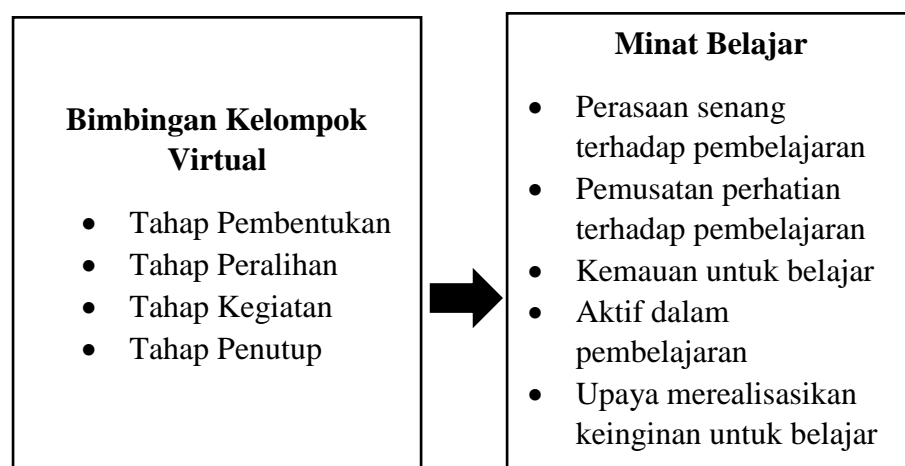
¹⁰ Yohanes E.P dan Tritjahyo D.S, *Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IX Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*, (Jurnal Mimbar Ilmu, Vol-24, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, 2019), hlm .5.

Tarbiyah dan Keguruan IAIN Intan Lampung. Pada hasil penelitian ini adalah bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar.¹¹

Persamaan dalam penelitian tersebut adalah dalam penelitian tersebut adalah dalam melakukan tekniknya. Sedangkan perbedaannya dalam segi metodologi penelitiannya.

3. Kerangka Berpikir

Dari tinjauan pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya maka dibuat kerangka berfikir dalam penelitian ini bahwa upaya meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan cara pelaksanaan bimbingan kelompok virtual dengan menggunakan *whatsapp group*. Dengan tahap pelaksanaan bimbingan kelompok virtual sebagai berikut; Tahap pembentukan, Tahap peralihan, Tahap Kegiatan, Tahap Pengakhiran. Maka dibuat tabel kerangka berpikir sebagai berikut:



¹¹ Miftakhul Janah, *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas XII SMA N 7 Bandar Lampung, Bandar Lampung, Skripsi-S1*, (Bandar Lampung: IAIN Intan Lampung, 2016), hlm .118.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif atau *field research* artinya, penelitian untuk mencari masalah atau data yang mengharuskan terjun langsung ke lapangan secara langsung.¹² Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penulis ingin mencari data secara menyeluruh terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan secara langsung dengan metode wawancara dan opsi studi dokumentasi literasi.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif yang artinya pendekatan kualitatif yang menganalisa fenomena-fenomena yang ada di masyarakat, memahami realita yang ditemui dan menuangkan sebuah realita tersebut kedalam sebuah penelitian.¹³

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut bahasa latin kata observasi memiliki makna memperhatikan atau mengikuti. Dalam konteks ini maksud mengikuti artinya mengamati dengan teliti serta sistematis tentang

¹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), hal. 17.

¹³ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 3.

sasaran objek yang akan diteliti. Dalam hal ini arti kata observasi merupakan kegiatan data yang dapat digunakan sebagai kesimpulan akhir pada sebuah penelitian.¹⁴

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi antara individu dengan narasumber untuk menggali sebuah informasi yang akan diinginkan. Dalam melakukan sebuah penelitian metode kualitatif, wawancara merupakan instrumen penelitian yang paling utama.¹⁵

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden, dimana dalam wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai data yaitu, dengan melalui tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada guru BK dan bertanya kepada siswa melalui dengan *chat whatsapp*.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan bertujuan melihat serta melakukan analisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Atau studi dokumentasi merupakan cara yang dilakukan penulis kualitatif agar mendapatkan gambaran yang bersumber dari subjek maupun orang lain melalui media tulisan serta dokumen

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), hal. 119.

¹⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hal. 60.

yang lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek atau orang lain yang bersangkutan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan keseluruhan individu yang dimintai keterangan mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria subjek dalam penelitian skripsi ini yaitu:

- a) Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan yang berjumlah lima orang.
- b) Guru Bimbingan dan Konseling.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pada pelaksanaan bimbingan kelompok virtual di SMP Al Irsyad Kota Pekalongan.

4. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data sumber, diantaranya:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah lima orang siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan dan Guru Bimbingan dan Konseling.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018) hal. 129.

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, arsip-arsip serta jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian penulis.

5. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini antara lain:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuannya.¹⁷

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dapat

¹⁷ Annis Fuad dan Kandung Sapto, *Panduan Praktis.....*, hal. 16.

dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang pelaksanaan bimbingan kelompok virtual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 di SMP Al Irsyad Kota Pekalongan sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan objek dan sumber data dari tempat yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh bisa memberikan data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di SMP Al Irsyad Kota Pekalongan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas. Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi pendahuluan yang meliputi Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II Membahas bimbingan kelompok virtual dan minat belajar yang terdiri dari dua sub judul, sub judul pertama tentang bimbingan kelompok virtual dan sub judul kedua tentang minat belajar siswa.

BAB III Membahas tentang pelaksanaan bimbingan kelompok virtual di Era New Normal untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan yang terdiri dari tiga sub judul, sub judul pertama tentang gambaran umum SMP Al Irsyad Kota Pekalongan, sub judul kedua tentang kondisi minat belajar siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota

Pekalongan, dan sub judul ketiga tentang pelaksanaan bimbingan kelompok virtual.

BAB IV Analisis, Berisi tentang penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama yaitu membahas tentang kondisi minat belajar siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan, sub bab kedua membahas pelaksanaan bimbingan kelompok virtual.

BAB V Penutup, Berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian terkait Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Virtual Melalui Whatsapp Group di Era New Normal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

Kondisi minat belajar siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan sebelum dilakukan bimbingan kelompok virtual memiliki kondisi minat belajar yang sangat rendah, siswa tidak memiliki rasa senang terhadap pembelajaran daring karena memiliki tugas yang guru berikan terlalu banyak. Selain itu pada pembelajaran daring, media dalam penyampaiannya terlalu monoton dan dianggap siswa kurang ada variatif.

Kondisi minat belajar siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan setelah dilakukan bimbingan kelompok virtual adanya sikap dari siswa untuk minat belajarnya tumbuh ke arah yang lebih baik lagi karena sudah siswa tersebut sudah mendapatkan nasihat dari guru BK. selain itu, adanya pembelajaran yang tidak monoton lagi membuat siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan mampu menaruh perhatiannya secara penuh ketika pembelajaran daring sedang berlangsung.

Perlu diketahui pada pelaksanaannya, bimbingan kelompok virtual di SMP Al Irsyad Kota Pekalongan itu menggunakan whatsapp group sebagai medianya. Pada guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok virtual

itu menggunakan beberapa tahapan, diantaranya adalah Tahap Pembukaan, Tahap Peralihan, Tahap Kegiatan, dan Tahap Penutup.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan kelompok virtual di SMP Al Irsyad Kota Pekalongan, terdapat beberapa saran yang diharapkan mampu mengoptimalkan lagi pelaksanaan bimbingan kelompok virtual di SMP Al Irsyad Kota Pekalongan, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru BK diharapkan bisa memanfaatkan aplikasi selain whatsapp untuk melakukan layanan bimbingan kelompok virtual agar pelaksanaan bimbingan kelompoknya bisa lebih efisien karena dapat lihat langsung siswanya.
2. Siswa kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan diharapkan mampu meningkatkan minat belajarnya secara terus menerus sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok virtual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, F., & Sapto, N. K. (2016). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, & Suwandi. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2016). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, L. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Hamalik, O. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapsari, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grafindo.
- Herdiansyah, H. (2018). *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salema Humanika.
- Ifdil, & Ardi. (2017). Bimbingan Kelompok Virtual sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling. *Konseling dan Pendidikan, 1*, 56.
- Indriasari, E. (2016). Meningkatkan Rasa Empati Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2014/2015. *Konseling Gusjigang, 2*, 193-194.
- Kartini, T. (2017). Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar, 24*, 209.
- Kurnanto, M. E. (2016). *Bimbingan Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bnadung: Refika Aditama.

- M.Luddin, A. B. (2018). *Dasar-dasar Konseling, "Tinjauan Teori dan Praktek"*. Bandung: Citapustaka.
- Mansyur, Badrujaman, Imawati, & Fadhila. (2019). Bimbingan Kelompok Virtual Sebagai Upaya Menangani Masalah Perundungan di Kalangan Anak Muda. *Pendidikan Ilmu Sosial*, 12.
- Miftakhul Jannah. (2016). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII SMA N 7 Bandar Lampung*. Skripsi Bibimbingan Konseling: IAIN Intan Lampung.
- Mulyana. (2017). *Ilmu Komunikasi "Suatu Pengantar"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan, A. J. (2016). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurihsan, A. J. (2018). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rineka Cipta.
- Pranoto, W., & Atieka. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok Mahasiswa Prodi BK Menggunakan Media ICT Basis Sosial Media. *Mikrotik*, 1, 49.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok "Dasar dan Profil"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rifdha R. (2017). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Belajar Siswa SMP PAB 2 Helvita*. Skripsi Sarjana Bimbingan Konseling: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Saleh. (2016). Tingkat Penggunaan Media Massa dan Peran Komunikasi Anggota Kelompok Peternak Dala Jaringan Komunikasi Penyuluhan. *Disertasi Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan*, 57.
- Satriah, L. (2017). *Bimbingan Konseling Kelompok "Settingan Masyarakat"*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.

- Siswa AUFAR. Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 9 Juni 2021. *Chat Whatsapp*.
- Siswa Faisal. Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 9 Juni 2021. *Chat Whatsapp*.
- Siswa Ammar Abdullah. Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 9 Juni 2021. *Chat Whatsapp*.
- Siswa Asyir Syamlan. Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 9 Juni 2021. *Chat Whatsapp*.
- Siswa Fauzan Anwar. Siswa Kelas 3 SMP Al Irsyad Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 9 Juni 2021. *Chat Whatsapp*.
- Slamet. (2013). *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. (I. Yustina, Ed.) Bogor: IPB Press.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2017). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukoco, & Budiman, A. (2019). Konseling Individu Melalui Cyber Konseling Terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Bikotetik*, 3, 7.
- Surya, H. (2017). *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutijono, S. (2018). *Cyber Counseling di Era Generasi Millenial*. Jakarta: Sosiohumanika.
- Suyono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarmizi. (2018). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. (2016). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integritas*. Jakarta: Grafindo Persada.

Uno, H. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warkintin, W. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Belajar Siswa,. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 1*, 109.

Zayiroh. Guru Bimbingan dan Konseling Wawancara Priadi. 8 Juni 2021 di Ruang Bimbingan Konseling SMP Al Irsyad Kota Pekalongan.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD IQBAL
NIM : 2041116099
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : balbal047@gmail.com
No. Hp : 085540150800

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK VIRTUAL MELALUI *WHATSAPP GROUP* DI ERA *NEW NORMAL* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 SMP AL IRSYAD KOTA PEKALONGAN

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2022



(MUHAMMAD IQBAL)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)